

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian disertasi ini, dapat disimpulkan yaitu:

1. Potensi pengembangan LAZ Alwasliyah Beramal (Washal) Provinsi Sumatera Utara sangat besar karena alwashliyah merupakan organisasi masyarakat terbesar dengan anggota dan stakeholder yang sudah mumpuni di Sumatera Utara. Potensi fundraising LAZ Washal sebagaimana dikemukakan oleh infoman *pentahelix* dapat disimpulkan bahwa Kuantitas SDM yang besar, jaringan yang luas, kerangka hukum, sistem segmentasi, Berada dibawah naungan organisas yang terkenal baik, Fasilitas yang memadai, serta Lokasi Strategis merupakan modal bagi Laz washal untuk meningkatkan *fundraising*. Jika modal LAZ Washal ini dikembangkan dengan optimal maka Potensi zakat Laz Washal menyentuh angka lebih kurang 36,25 Milyar Rupiah Pertahun dari internal warga alwashliyah. Disisi lain Laz washal dapat pula menghimpun dana ZIS dari luar warga Alwahsliyah sehingga potensi ini dapat berkembang lebih besar lagi.
2. Strategi prioritas yang perlu dilakukan LAZ Alwashliyah beramal dalam meningkatkan *Fundraising* di provinsi Sumatera Utara yaitu mengacu Berdasarkan hasil temuan SWOT LAZ Washal berada di kuadran ke III maka Strategi prioritas yang perlu dilakukan LAZ Washal yaitu strategi *turn around*. Dalam mencapai sasaran strategis berbagai upaya akan dikembangkan yang didasarkan pada hasil evaluasi diri dan hasil capaian sebelumnya, maka strategi yang bisa dilakuan LAZ Washal, yaitu: 1)Strategi Peningkatan *Social capital*, yaitu kepercayaan (*trust*), jaringan-jaringan (*network*) dan norma-norma (*norms*), 2) Adanya peningkatan capacity building, 3) meminimalisir permasalahan internal untuk merebut peluang yang ada, 4) Perbaikan Integrasi ke dalam, ke depan, dan ke belakang, 5) Kerjasama dengan LAZ dan instansi lain untuk memperbaiki implementasi

tata hubungan kerja Serta peningkatan kompetensi, 6) pendayagunaan SDM secara optimal. 7) Terselenggaranya pelayanan optimal, 8) Antisipasi terhadap hambatan-hambatan kinerja. 9) Adanya manajemen perubahan terencana

Pendayagunaan LAZ Alwasliyah Beramal (Washal) hingga saat ini terus berupaya dalam memberikan kontribusi yang baik dan semaksimal mungkin dalam mengembangkan ekonomi umat melalui program-program yang telah direncanakan. Adapun penyaluran dan Pendayagunaan Laz washal dibidang pendidikan 20%, mustahik 23%, kesehatan 14%, kemanusiaan dan darurat bencana 28%, dan dakwah 15%. Adapun Program-program penyaluran LAZ Washal yang sudah dilakukan adalah: 1) Bantuan Darurat Korban Banjir Kota Medan, 2) Bantuan Darurat Korban Banjir Kota Langkat, 3) Giat Berzakat 4) Rajin Berinfak, 5) Gemar Sedekah 6) Program pendidikan 7) Program Penyaluran daging Qurban, 8) Program Makan Gratis Setiap Jumat 9) Program Bantuan Korban Kebakaran, 10) Program Sedekah 1000 Buku, 11) Program bantuan grobak jualan 12) Program 1000 Paket Anak Yatim.

## **B. Saran**

Dalam rangka meningkatkan pengembangan Lembaga amil zakat washal, tentu perlu adanya evaluasi-evaluasi yang mendalam. Karena walau bagaimanapun, semua pasti yakin bahwa LAZ Washal mampu berkembang dengan besarnya organisasi Aljam'iyatul Washliyah. Begitu pula bagi penulis, penulis dalam penelitian masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan yang kiranya nanti bisa menjadi bahan bagi peneliti Lembaga Amil zakat selanjutnya. Berikut saran dari penulis terhadap penelitian ini:

1. Dalam penelitian ini, penulis mendapatkan ilmu pengetahuan dan pengalaman baru selama meneliti. Adapun kekurangan dari penelitian yang penulis rasakan adalah kurangnya responden atau informan yang representatif mewakili *stakeholder*, saran penulis bagi peneliti selanjutnya

adalah menambah lagi informan dari setiap *stakeholder* sehingga mencapai hasil yang maksimal.

2. Laz washal untuk pengembangan *fundrising* nya kedepan disarankan yaitu melakukan komunikasi yang intens, meningkatkan *Social capital* dan *Capacity building* serta berkoordinasi dengan semua *stakeholder* terkait.
3. Pengembangan laz washal diharapkan dapat memenuhi target dan bersilaturahmi intens ke seluruh stakeholder membutuhkan keterlibatan dan komitmen yang sama baik dari semua elemen dan lembaga sehingga perencanaan dan pelaksanaan di lapangan dapat didukung baik dari aturan, kebijakan dan anggaran yang jelas serta memadai, dan sumber daya manusia yang berkualitas (lebih kreatif dan inovatif) sehingga mampu memahami, menyadari dan bertindak secara optimal serta melayani secara memuaskan dalam menjalankan kebijakan dan program zakat pada Laz Washal.
4. Perlunya peningkatan kualitas sumber daya manusia dan perencanaan pengembangan Laz Washal yang terintegrasi dan Kerjasama semua pihak, agar semua pihak yang terkait bisa mengetahui peran dan fungsinya masing-masing dalam mendukung pengembangan dan peningkatan laz washal baik dari sarana dan prasarana bisa terpenuhi secara berkesinambungan dan program tepat sasaran.
5. Program pengembangan dan sosialisasi sebaiknya dilakukan untuk membangun branding laz washal. Sosialisasi ini hendaknya mengarah pada pendekatan *community* dengan mengacu kepada: merubah mind set yaitu dari (*top down*), kepada keterlibatan dan partisipasi semua *stakeholder* (*bottom up*). Kerjasama dengan pihak pemerintah masyarakat dan seluruh *stakeholder* agar maksimal dalam pengembangan Laz Washal.
6. Diharapkan warga Alwashliyah dan masyarakat umum menyadari pentingnya berzakat infak dan sedekah dan mempercayai zakatnya kepada LAZ Washal maupun LAZ resmi lainnya.